

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEMEGANG
HAK ATAS MEREK TERDAFTAR
(STUDI KASUS PEMALSUAN
PRODUK HOLLAND BAKERY)

Omar Dhani, SH.*) Sri Anggarini.H, SH.M Hum.**)
Program Studi Ilmu Hukum
Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perlindungan Hukum Terhadap Pemegang Hak atas Merek Terdaftar (Studi kasus Pemalsuan produk Holland Bakery) dalam hal memberikan kepastian hukum terhadap pemegang hak atas merek terdaftar yang telah mendaftarkan mereknya dengan itikad baik.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif yang terdiri dari penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Data primer diperoleh dari beberapa Hakim Pengadilan Niaga, pakar dan akademisi dalam dunia Hak Atas Kekayaan Intelektual di Indonesia dengan cara wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari penelitian kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan Perlindungan hukum terhadap Pemegang Hak atas Merek terdaftar masih lemah, meskipun Undang-undang tentang Merek telah diganti dan dirubah sampai tiga kali, yakni Undang-undang Nomor 21 Tahun 1961, Undang-undang Nomor 19 Tahun 1992, Undang-undang Nomor 14 Tahun 1997 dan yang terakhir Undang-undang Nomor 15 Tahun 2001.

Kata kunci : Perlindungan Hukum - Penegakan Hukum - Undang-undang Nomor 14 Tahun 1997 tentang Merek.

*) Kejaksaan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta.

**) Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.



**LEGAL PROTECTION FOR THE HOLDER OF A REGISTERED TRADEMARK
(A CASE STUDY OF THE FORGERY OF HOLLAND BAKERY PRODUCT)**

Omar Dhani, S.H.¹ Sri Anggarini, H. S.H., M.Hum.²

Program Study of Legal Science

Postgraduate Program, Gadjah Mada University

ABSTRACT

This research aims to investigate the legal protection for the proprietors of a registered trademark (A case study of the forgery of Holland Bakery Product) in terms of providing the legal certainty to the proprietors of a registered trademark, who registered his trade mark based on a good faith.

It is a juridical, normative research by conducting a library and a field research. The primary data are obtained by interviewing several judges of the Commercial Court, experts and practitioners in the field of Intellectual Property Rights in Indonesia, while the secondary data were derived from a library research.

The research results show a weak of Law enforcement in the provision of legal protection for the proprietors of a registered trade mark, although the Trademark Law Treaty has been changed and replaced 3 times, namely the Trademark Act no 21/1961 which was replaced by the Trademark Act no. 19/1992, the Trademark Act no. 14/1997, and the Trademark Act no. 15/2001.

Keywords: Legal Protection, Law enforcement, the Trademark Act no. 14/1997.

¹ District Attorney of Yogyakarta Special Province.

² Faculty of Law, Gadjah Mada University.